

Denny Triawan Yudianto. (2008). Kebahagiaan individu ditinjau dari kepribadian. **Skripsi. Sarjana Strata 1. Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Surabaya.**

INTISARI

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh profil tingkat kebahagiaan mahasiswa Psikologi Universitas Surabaya. Menurut Demir dan Weitekamp (2007) kebahagiaan individu lebih dominan dipengaruhi oleh kepribadian sebesar 50%. Kepribadian yang dimaksudkan di sini adalah *big five*. Dalam penelitiannya, Demir dan Weitekamp hanya menggunakan satu skala dalam mengukur kebahagiaan individu yaitu *Subjective Happiness Scale* (SHS). Untuk lebih memastikan kebenaran teori tersebut, peneliti tidak hanya menggunakan SHS dalam mengukur kebahagiaan individu, tetapi juga menggunakan *Oxford Happiness Questionnaire* (OHQ) sebagai pembandingan. Untuk pengukuran kepribadian *big five*, peneliti menggunakan *Big Five Inventory* (BFI). Sebagai tambahan pembandingan *big five* khususnya *extraversion*, peneliti juga menggunakan Skala Ekstrovert-Introvert (SEI). Perlu diketahui bahwa sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Surabaya angkatan 2005, 2006, dan 2007 sebanyak 72 orang tiap angkatan.

Teknik pengolahan data dilakukan dengan bantuan program SPSS 9.0. Untuk mengetahui kategori tiap aspek variabel seperti sangat rendah, rendah sedang, tinggi, serta sangat tinggi maka dilakukan pencarian *mean* dan standar deviasi terlebih dahulu. Selanjutnya *mean* dan standar deviasi tersebut dimasukkan ke dalam rumus. Khusus untuk SEI, peneliti tidak mencari *mean* dan standar deviasi. Hal ini dikarenakan dalam SEI pembagian kategori telah tersedia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara kepribadian dan kebahagiaan. *Agreeableness*, *conscientiousness*, *openness to experience* berkorelasi positif dengan kebahagiaan. *Extraversion* juga berkorelasi positif dengan kebahagiaan. Namun perbedaannya, *extraversion* berkorelasi lebih kuat dengan kebahagiaan dibandingkan yang lain. Hal ini dikarenakan dalam setiap penelitian *extraversion* menunjukkan kekonsistenan dalam mempengaruhi kebahagiaan individu. Sebaliknya, ada korelasi negatif antara *neuroticism* dan kebahagiaan.

Kata kunci : *Big five*, skala *extraversion*, kebahagiaan.